Bupati Irsyad Yusuf Minta PKK Desa Peka Terhadap Permasalahan Kemiskinan, Pendidikan Hingga Kesejahteraan Masyarakat

Jumat, 26 Oktober 2018

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, meminta PKK di semua tingkatan untuk peka terhadap masalah kemiskinan, kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan masyarakat. Ia menekankan pentingnya peran PKK sebagai ujung tombak dalam membantu warga yang membutuhkan, terutama dalam situasi darurat. PKK Desa diharapkan dapat segera melaporkan kasus-kasus yang ditemukan kepada pihak terkait agar dapat ditangani dengan cepat dan tepat.

Setelah dikukuhkan, PKK diminta untuk segera melaksanakan rapat kerja daerah (rakerda) guna merumuskan program kerja yang positif dan terukur. Program-program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anggota PKK dan mendukung percepatan pembangunan Kabupaten Pasuruan. Salah satu fokusnya adalah pengembangan program yang berpihak pada perempuan, seperti program usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K).

Bupati Irsyad juga mendorong PKK untuk aktif mendukung visi, misi, dan inovasi Pemkab Pasuruan. Program Rumahku Surgaku, yang bertujuan untuk menciptakan keluarga sehat, sejahtera, dan berkarakter, serta Perwira Keluarga, yang fokus pada peningkatan nilai tambah ekonomi berbasis masyarakat, adalah contoh program yang perlu dikawal dan disukseskan oleh PKK.

Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf, menyatakan kesiapannya untuk memajukan PKK Kabupaten Pasuruan dan menjadi mitra strategis dalam program pembangunan. Ia menegaskan bahwa pesan Bupati tentang pentingnya kepekaan PKK Desa terhadap kemiskinan dan kesehatan akan dijalankan dengan sepenuh hati.

Pengukuhan anggota PKK Kabupaten Pasuruan dihadiri oleh Wakil Bupati, KH Abdul Mujib Imron, dan seluruh anggota PKK se-Kabupaten Pasuruan. Acara ini menandai awal dari periode baru bagi PKK Kabupaten Pasuruan dalam menjalankan tugasnya sebagai mitra pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.